

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Piladang Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang lebih berfokus pada analisis atau deskripsi. Dalam penelitian ini, perspektif subjek sangat penting dan landasan teori didasarkan pada kondisi aktual di lapangan. Dengan mengumpulkan data yang komprehensif, metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang suatu fenomena.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian mengenai peran *home industry* batu bata dalam meningkatkan ekonomi lokal di Jorong Piladang menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber utama penelitian. Data primer terkait *home industry* batu bata di Jorong Piladang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi usaha batu bata, seperti pemilik usaha, pekerja, pemasok bahan baku, distributor, serta pelaku usaha lain yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan produksi dan pemasaran batu bata di Jorong Piladang, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan data yang diperoleh harus valid. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan informan, dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian secara keseluruhan.³⁶ Dalam konteks penelitian ini, peneliti memperoleh data lapangan melalui wawancara langsung dengan para pelaku *home industry* dan pihak terkait di Jorong Piladang. Pada tahap awal, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terstruktur sesuai fokus penelitian, kemudian pertanyaan tersebut diajukan kepada responden. Setiap jawaban dari responden dicatat secara langsung oleh peneliti dan dikonversi menjadi data yang dapat diolah lebih lanjut dalam proses analisis. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang usaha *home industry* batu bata, proses produksi, kontribusi usaha terhadap ekonomi lokal, keterlibatan tenaga kerja dalam kegiatan produksi, serta mata rantai ekonomi yang terbentuk mulai dari

³⁶ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif".

penyediaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga pemasaran hasil produksi. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi mengenai dampak keberadaan *home industry* batu bata terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar lokasi usaha. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan informasi secara lebih mendalam sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lapangan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi memiliki karakteristik yang khusus dalam pengumpulan informasi apabila dibandingkan dengan metode wawancara serta kuesioner.³⁷ Metode observasi yang digunakan oleh penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana analisis efektifitas peran *home industry* batu bata dalam meningkatkan ekonomi lokal. Observasi dilakukan sebagai langkah awal penulis dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data wawancara yang akurat.

³⁷ Kabupaten Bengkulu Tengah, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", 6.1 (2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.³⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan penelitian, seperti proses produksi batu bata, aktivitas pekerja, penggunaan bahan baku, kegiatan distribusi, serta kondisi lingkungan usaha batu bata di Jorong Piladang. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pendukung untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran home industry batu bata dalam meningkatkan ekonomi lokal dan mata rantai ekonomi yang terbentuk di sekitarnya.³⁹

D. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses pengelompokkan dan menyusun data ke dalam kategori-kategori yang lebih sederhana. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi objek penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif diperlukan analisis data pada proses penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis interaktif adalah teknik yang diterapkan dalam

³⁸ Fakultas Ekonomi and Universitas Negeri Yogyakarta, "Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen", Rilis Fisik, 2015.

³⁹ Pengelolaan Lkp and Pada Masa, "JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning", 4.1 (2021).

⁴⁰ Fadhila Nur and Rizky Islami, "Komunikasi Interpersonal Berbasis Lima Konsep Joseph Devito Pada Toko Buah All Fresh Bogor Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan", 4.2 (2025), 273–83.

penelitian ini. Menurut Miles & Huberman, yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya, analisis interaktif terdiri dari empat komponen:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Dalam model interaktif, proses pengumpulan data tidak berhenti pada tahap awal penelitian, melainkan terus berlangsung seiring dengan proses analisis. Data yang diperoleh menjadi dasar untuk menentukan fokus analisis selanjutnya.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Meringkas data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak relevan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan, atau bentuk visual lainnya. Penyajian data memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (Conclusion/Verification)

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan memastikan bahwa setiap kesimpulan yang diperoleh didukung oleh

data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis secara sistematis. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan terhadap informasi yang diperoleh dari para pemilik home industry batu bata, pekerja, serta pihak-pihak terkait untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran home industry batu bata dalam meningkatkan ekonomi lokal di Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menafsirkan makna dari data berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang ditemukan selama penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak ditetapkan secara langsung, melainkan terus diverifikasi melalui pengecekan ulang data, membandingkan informasi dari berbagai narasumber, serta menguatkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar sesuai dengan data dan realitas sosial yang diteliti.

Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan aplikasi Nvivo yang berasal dari singkatan (NUD*ist dan vivo) NUD*ist (non-numerical unstructured data indexing searching and theorizing). Aplikasi ini berfungsi sebagai perangkat lunak yang mendukung pengelolaan, pengorganisasian, serta pengembangan proyek analisis data pada penelitian kualitatif. Proses analisis data dengan menggunakan Nvivo dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

1. Impor Data/Sumber Data

Langkah awal dalam penggunaan Nvivo adalah mengimpor atau memasukkan seluruh data yang telah dikumpulkan, seperti hasil wawancara, catatan observasi, maupun dokumentasi pendukung, ke dalam aplikasi Nvivo agar dapat dikelola dan dianalisis secara sistematis.

2. Coding Data

Dalam penelitian kualitatif, coding merupakan proses pemberian kode atau label terhadap data yang mencerminkan makna tertentu dari hasil temuan. Kode ini digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi pola, mengelompokkan kategori, membangun teori, serta melakukan analisis yang lebih mendalam. Proses pengkodean dilakukan secara induktif, yakni dengan membaca data secara teliti, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Peneliti perlu menetapkan kriteria pengkodean sebagai acuan agar hasil analisis tetap konsisten. Hasil pengkodean ini dapat divisualisasikan menggunakan Hierarchy Chart untuk melihat kecenderungan tema yang paling dominan.

3. Visualisasi Proyek

Setelah seluruh data selesai dikodekan, langkah berikutnya adalah memvisualisasikan hasil analisis menggunakan berbagai fitur dalam Nvivo, seperti Explore dan Eun Query. Melalui fitur ini, peneliti dapat menggunakan berbagai alat bantu seperti Text Search, Word

Frequency, Matrix Coding, Mind Map, Project Map, dan Hierarchy Chart untuk menampilkan hubungan antar tema dan kecenderungan pola dalam data. Visualisasi ini membantu peneliti memahami hasil analisis secara lebih komprehensif.

4. Penyusunan Laporan dan Ekstraksi Data

Tahap terakhir adalah menyusun laporan hasil analisis. Laporan ini berisi temuan utama, pola yang sering muncul, serta tema-tema penting yang berhasil diidentifikasi dari proses pengkodean. Selain itu, laporan dapat digunakan untuk keperluan tinjauan, revisi maupun penyampaian hasil penelitian secara keseluruhan.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik ini digunakan untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan terhindar dari kesalahan. Pengecekan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan data (*kredibilitas*) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁴¹ Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitasnya.⁴² Dalam konteks

⁴¹ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif", 9 (2025), 13057–65.

⁴² Sri Mulyani Wakiden, Ramlan Amir Isa, and Andi Juanna, "Strategi Perluasan Pasar Pada Penjualan Ikan Asin Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjualan Ikan Asin

penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan untuk memahami bagaimana peran *home industry* batu bata dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari berbagai sudut pandang. Data diperoleh dari berbagai informan berbeda, seperti pemilik usaha batu bata, pekerja batu bata, dan pihak yang terkait lainnya di Jorong Piladang Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan membandingkan perspektif dan informasi dari berbagai pihak ini, penelitian dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas tinggi dan menggambarkan kondisi nyata.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi kedua jenis triangulasi tersebut secara bersamaan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha, pekerja, pemasok bahan baku, atau distributor mengenai proses produksi, kontribusi usaha batu bata terhadap ekonomi lokal, dan mata rantai ekonomi akan dicek kembali melalui observasi langsung di lokasi usaha serta didukung oleh dokumentasi berupa foto-foto kegiatan produksi, distribusi, dan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan usaha batu bata. Dengan cara tersebut, peneliti dapat memastikan kesesuaian dan keakuratan data yang diperoleh

Di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo) ", 5.2 (2022), 703–11.

⁴³ *ibid*

sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan (kredibilitas) hasil penelitian.

